

Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Bisnis di Indonesia

**Lukas Satika¹, Giotavany Alexandria Ramadhani², Janson³, Aszhara Fitrah Rachmania⁴,
Shabrina Ramadhani⁵**

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika
email korespondensi: satikalukas@gmail.com¹, alexandriaramadhani060@gmail.com²,
jansonasidonainggolan@gmail.com³, zhararachmania@gmail.com⁴, Shbrinarmdhni@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received 22/10/2025

Revised 22/10/2025

Accepted 23/10/2025

Abstract

This literature review study aims to analyze the role of Management Accounting in improving the effectiveness of business decision-making in Indonesia. This study specifically highlights Management Accounting as a strategic instrument that supports corporate competitive advantage. Employing a literature review method, it analyzes and synthesizes data from relevant national scientific journals published within the last 10 years. The data analysis technique applied is content analysis, aimed at identifying key arguments and findings related to Management Accounting and the decision-making process. The results of this study indicate that Management Accounting has a very important function, extending beyond mere transaction recording. Management Accounting serves as a core system that generates relevant internal information for managers to support planning, coordination, and control functions. This information is proven to be crucial in analyzing the implications of various managerial and strategic decision options. Specifically, this analysis suggests the adoption of contemporary Management Accounting systems, such as Activity-Based Costing (ABC), as it provides a more accurate calculation of Cost of Goods Sold (HPP) per unit compared to conventional methods. This capability strongly supports reliable product profitability measurement and forms the basis for strategic decisions. Thus, Management Accounting is an essential source of strategic information, supporting business strategy analysis and investment decisions, which in turn will enhance corporate performance and competitive advantage.

Keywords: Management Accounting, Business Decision-Making, Effectiveness, Activity-Based Costing, Competitive Advantage.

Abstrak

Penelitian studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis peran Akuntansi Manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di Indonesia. Studi ini secara khusus menyoroti Akuntansi Manajemen sebagai instrumen strategis yang mendukung keunggulan kompetitif perusahaan. Melalui metode studi literatur, menganalisis dan mensintesis data dari jurnal-jurnal ilmiah nasional yang relevan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis isi, bertujuan untuk mengidentifikasi argumen dan temuan utama terkait Akuntansi Manajemen dan proses pengambilan keputusan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa Akuntansi Manajemen memiliki fungsi yang sangat penting, melampaui sekadar pencatatan transaksi. Akuntansi Manajemen berfungsi sebagai sistem utama yang menghasilkan informasi internal yang relevan bagi para manajer untuk mendukung fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengendalian. Informasi ini terbukti krusial dalam menganalisis implikasi dari berbagai pilihan keputusan manajerial dan strategis. Secara spesifik, analisis ini menyarankan adopsi sistem Akuntansi Manajemen kontemporer, seperti *Activity-Based Costing* (ABC), karena terbukti memberikan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) per unit yang lebih akurat dibandingkan metode konvensional. Kemampuan ini sangat mendukung pengukuran profitabilitas produk yang andal dan menjadi dasar keputusan strategis. Dengan demikian, Akuntansi Manajemen merupakan sumber informasi strategis yang esensial, mendukung analisis strategi bisnis dan keputusan investasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Bisnis, Efektivitas, *Activity-Based Costing*, Keunggulan Kompetitif.

PENDAHULUAN

Lingkungan bisnis modern semakin dinamis dan penuh persaingan, menuntut setiap organisasi untuk memiliki kemampuan adaptasi dan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan strategi, menjadi penentu utama kelangsungan hidup perusahaan. Pengambilan keputusan tidak lagi hanya mengandalkan data historis yang disediakan oleh akuntansi keuangan, melainkan harus didasarkan pada informasi yang akurat, relevan, dan berorientasi ke masa depan. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen memainkan peran krusial sebagai sistem yang berfokus pada penyediaan informasi finansial dan non-finansial internal relevan bagi para manajer (Khasanah, 2022). Secara konseptual, akuntansi manajemen didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyiapan, penginterpretasian, dan komunikasi informasi yang digunakan manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan suatu organisasi serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber dayanya. Akuntansi manajemen berorientasi pada penyediaan data biaya dan kinerja yang dibutuhkan oleh pihak internal organisasi, terutama manajer, untuk merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan strategis yang efisien (Nurchayati et al., 2025). Akuntansi manajemen menyediakan fondasi utama yaitu pemahaman mendalam tentang konsep biaya untuk memastikan bahwa semua keputusan operasional dan strategis didukung oleh data yang akurat (B. Wijaya, 2021).

Akuntansi manajemen hadir sebagai disiplin ilmu yang secara spesifik menyediakan kebutuhan informasi internal manajerial tersebut. Akuntansi Manajemen mencakup serangkaian alat dan teknik, mulai dari penganggaran, penentuan biaya produk, analisis biaya relevan, hingga pengukuran kinerja non-keuangan, yang semuanya bertujuan mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Tujuan utama akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang relevan dan akurat bagi manajemen, guna membantu mereka membuat berbasis fakta. Hal ini menjadikan akuntansi manajemen sebagai alat manajer yang esensial dalam mengelola perusahaan, menyediakan informasi untuk penentuan harga pokok produk, perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan yang terpenting, pengambilan keputusan bisnis (Yuniawati et al., 2023). Tanpa perencanaan dan anggaran yang terstruktur, perusahaan akan kesulitan mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Efektivitas pengambilan keputusan bisnis sangat bergantung pada kualitas informasi yang dijadikan dasar pertimbangan. Keputusan-keputusan krusial seperti penetapan harga jual, pemilihan produk, penganggaran modal, dan pengukuran kinerja memerlukan data yang andal. Tanpa fondasi informasi yang andal, upaya perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian akan terhambat, yang pada akhirnya akan merusak daya saing. Oleh karena itu, penguasaan teknik-teknik akuntansi manajemen adalah prasyarat bagi manajer untuk mampu menyusun dan mengevaluasi alternatif keputusan yang kompleks, terutama pada level strategis (Setiawan et al., 2022). Mengingat bahwa pengambilan keputusan selalu terkait dengan masa depan yang penuh ketidakpastian dan melibatkan pemilihan alternatif yang tersedia, fungsi akuntansi manajemen dalam organisasi adalah menyediakan sistem informasi manajemen kredibel untuk menunjang penentuan rencana dan pengendalian aktivitas (Alfi et al., 2022). Melalui informasi yang akurat dan relevan, akuntansi manajemen memungkinkan alokasi sumber daya yang maksimal, penyusunan rencana strategis, dan pengendalian kegiatan operasional agar sesuai dengan tujuan organisasi (Yupi Yani Telaumbanua & Masjuwita Aulia Munthe, 2025), memastikan kelangsungan hidup jangka panjang dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Hubungan antara akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan dapat digambarkan dalam sebuah kerangka pemikiran yang sederhana. Sistem akuntansi manajemen berfungsi sebagai sebuah proses transformasi yang mengolah data transaksi dan operasional menjadi informasi yang bermakna.

Peran Akuntansi manajemen tidak hanya bersifat *reporting* tetapi berfungsi dalam siklus manajemen. Menurut (Christine Cicilia Saputra et al., 2025) menegaskan bahwa akuntansi manajemen berperan sebagai mitra strategis yang menyediakan informasi holistik, Informasi tidak hanya mencakup kinerja keuangan, tetapi juga aspek kualitas produk, efisiensi proses produksi, dan kepuasan pelanggan. Akuntansi manajemen didefinisikan secara konseptual sebagai rangkaian proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyiapan, interpretasi, komunikasi informasi, baik finansial maupun non-finansial. Informasi ini dimanfaatkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan entitas, serta untuk menjamin penggunaan sumber daya yang sesuai dan akuntabel. Berbeda dengan akuntansi keuangan yang berorientasi pada pihak eksternal, akuntansi manajemen bersifat internal. Perkembangan akuntansi manajemen telah melalui beberapa fase, dari akuntansi biaya konvensional

yang fokus pada penentuan harga pokok produk, hingga akuntansi manajemen strategis yang terintegrasi dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Konsep dan praktik akuntansi manajemen telah mengalami perubahan signifikan dalam menghadapi kebutuhan bisnis untuk bersaing dalam ekonomi global saat ini.

Di Indonesia, penerapan akuntansi manajemen semakin dibutuhkan seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis serta ketidakpastian ekonomi global. Banyak yang menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan, mengendalikan biaya produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam konteks tersebut, akuntansi manajemen berperan penting sebagai sistem informasi yang membantu perusahaan merancang strategi bisnis dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Perkembangan teknologi dan perubahan model bisnis menuntut akuntansi manajemen berevolusi dari sekadar penghitungan biaya tradisional menjadi alat strategis. Pendekatan seperti *Activity-Based Costing* (ABC), telah menjadi relevan untuk perusahaan Indonesia dalam memahami profitabilitas produk, segmen pelanggan, dan proses bisnis secara lebih mendalam (Putra, 2025). Tanpa sistem akuntansi manajemen yang adaptif, perusahaan berisiko membuat keputusan berdasarkan asumsi atau data yang usang, yang pada akhirnya dapat menggerus margin keuntungan dan menghambat pertumbuhan.

Selain itu, Penerapan akuntansi manajemen juga berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja. Informasi akuntansi manajemen memberikan dasar objektif bagi evaluasi kinerja pegawai maupun unit kerja, serta mendorong terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Setiap bagian perusahaan dapat memahami kontribusinya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, di era digitalisasi, sistem akuntansi manajemen juga mengalami transformasi menuju pemanfaatan teknologi informasi. Integrasi antara sistem akuntansi dan teknologi digital *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi pelaporan, sehingga memperkuat kemampuan manajemen dalam membuat keputusan strategis secara *real time*. Transformasi ini sejalan dengan (Syamil et al., 2023), bahwa akuntansi manajemen adalah bidang yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan yang relevan untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik di Era Digital. Sistem ERP ini memungkinkan manajer melakukan perbaikan efisiensi secara berkelanjutan di semua unit dan aktivitas organisasi. Transformasi ini memungkinkan manajer memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan, stok, maupun efisiensi proses produksi tanpa harus menunggu laporan manual dari tiap bagian, menegaskan peran akuntansi manajemen sebagai instrumen vital dalam menghadapi masa depan bisnis.

Disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peranan yang jauh melampaui sekadar fungsi pelaporan biaya. memegang peranan vital dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di era persaingan global dan digitalisasi. Dengan fokus pada penyediaan informasi relevan, akurat, dan tepat waktu yang meliputi data finansial dan non-finansial akuntansi manajemen memberdayakan manajer untuk memahami secara mendalam kondisi operasional dan keuangan perusahaan, melakukan penilaian risiko, serta mengevaluasi berbagai alternatif keputusan secara terstruktur. Ini pada akhirnya membantu manajer merumuskan strategi yang adaptif dan terarah sesuai dengan tujuan jangka panjang organisasi. Mengingat urgensi tersebut, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kontribusi empiris penerapan teknik dan sistem Akuntansi Manajemen (seperti *Activity-Based Costing* dan pengukuran kinerja holistik) terhadap peningkatan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di Indonesia. Fokus utama riset ini adalah mengintegrasikan temuan yang menguatkan peran Akuntansi Manajemen sebagai alat strategis yang tidak hanya mendukung efisiensi internal, tetapi juga secara proaktif menunjang penciptaan dan pemeliharaan keunggulan kompetitif perusahaan di pasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Metode ini digunakan karena tujuan penelitian adalah untuk membangun pemahaman konseptual mendalam mengenai akuntansi manajemen dengan cara mengkaji, menganalisis, mensintesis, dan menginterpretasi data dari sumber-sumber yang sudah ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti merangkum dan mengevaluasi berbagai pandangan dan temuan dari para ahli dan peneliti sebelumnya dalam satu kerangka pembahasan yang komprehensif.

Sumber Data dan Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui identifikasi, akses, dan pengunduhan jurnal-jurnal yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data dari jurnal-jurnal tersebut dianalisis untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai definisi dan ruang lingkup akuntansi manajemen, perannya dalam

proses perencanaan dan pengendalian, serta studi kasus atau praktik nyata penerapannya dalam organisasi. Jurnal yang diunduh, dicari berdasarkan kriteria yang digunakan dalam memilih literatur meliputi publikasi dalam 10 tahun terakhir, serta mengandung hasil empiris atau konseptual terkait pengambilan keputusan bisnis. Setiap artikel dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil dan implikasinya terhadap praktik akuntansi manajemen.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yang melibatkan serangkaian langkah:

- a. Reduksi Data
Mengidentifikasi dan memilah hasil penelitian, argumen utama, dan kesimpulan terkait peran Akuntansi Manajemen dan efektivitas pengambilan keputusan dari setiap jurnal yang dikutip.
- b. Penyajian Data
Mengelompokkan temuan berdasarkan aspek Akuntansi Manajemen yang dibahas (misalnya, keputusan jangka pendek, pengendalian biaya, dan keputusan strategis).
- c. Penarikan Kesimpulan
Melakukan sintesis temuan untuk membangun pola hubungan yang konsisten serta mengidentifikasi faktor-faktor moderasi yang mempengaruhi hubungan antara Akuntansi Manajemen dan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di Indonesia.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berikut ini tabel yang merangkum hasil pencarian, seleksi, dan analisis dari berbagai jurnal terkait akuntansi manajemen yang dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai penerapan dalam konteks yang berbeda.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

Penulis	Nama Jurnal	Hasil dan Pembahasan
Arisman & Rosiyani	Implikasi Penerapan <i>Activity Based Costing System</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Keunggulan Bersaing	Pemanfaatan ABC memengaruhi keunggulan bersaing, meningkatkan kinerja, dan mendorong pengambilan keputusan investasi.
Asy'ari & Widiyati	Peran Anggaran dalam Mengambil Keputusan Manajerial di Perusahaan	Anggaran merupakan kebutuhan penting dalam menjalankan sebuah perusahaan dan proses alokasi dana tidak terpisahkan dari strategi bisnis
Baviga & Amriana	Analisis <i>Activity Based Costing</i> dalam Penentuan Harga Pokok Produksi	Perhitungan HPP per unit menggunakan ABC lebih akurat dibandingkan metode tradisional.
Firmansyah	Peran Dan Fungsi Akuntansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi Dan Penganggaran Modal	Peran dan fungsi akuntansi manajemen dalam tiga dimensi: Pencatatan Skor, Penarik Perhatian, dan Pemecahan Masalah.
Jusriadi & Ario	Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada PT. SEMEN BOSOWA	Sistem Akuntansi Manajemen sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam kegiatan perusahaan.

Penilus	Nama Jurnal	Hasil dan Pembahasan
Lamrism	Mengukur profitabilitas produk secara reliabel untuk keputusan harga jual, produk, dan pasar	ABC menyajikan biaya produk yang lebih akurat, mendukung keputusan strategik.
Putri	Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis	Sistem Akuntansi Manajemen sebagai sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan manajerial.
Prayudi	Peran Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Proses Pengambilan Keputusan: Kerangka Konseptual	Akuntansi manajemen sebagai alat untuk menyediakan informasi yang relevan dan mendukung analisis strategi bisnis.
Rahardja & Nurjanah	Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan	Informasi akuntansi manajemen berguna bagi manajer untuk menjalankan fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengendalian.
Rezaldi	Peran Akuntansi Manajemen Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Manajerial	Akuntansi manajemen sangat penting dalam membantu manajer membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis terstruktur.
Sujarweni	Akuntansi Manajemen (Teori dan Aplikasi)	Akuntansi manajemen adalah laporan keuangan yang disusun untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal perusahaan.
Ramadani & Sitio	Penganggaran sebagai Alat Strategis dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Bisnis	Anggaran sebagai alat strategis mengarahkan pada keputusan manajerial yang berbasis pada strategi, efisiensi, dan efektivitas.

Dari hasil analisis terhadap berbagai artikel yang telah ditinjau, dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran vital dalam organisasi. Akuntansi manajemen bertindak sebagai instrumen primer yang menyediakan informasi yang relevan bagi pihak internal dan manajer. Informasi ini sangat esensial untuk memfasilitasi manajer dalam membuat keputusan manajerial dan strategis yang lebih baik, didasarkan pada analisis yang terstruktur. Fungsi utamanya mencakup dukungan terhadap pengambilan keputusan manajerial dan strategis yang akurat melalui analisis terperinci, serta berperan dalam fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengendalian aktivitas perusahaan. Penerapan sistem modern, seperti *Activity-Based Costing* (ABC), sangat disarankan karena telah terbukti memberikan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) per unit presisi dibandingkan konvensional. Akurasi data dari ABC memungkinkan perusahaan mengukur tingkat profitabilitas produk secara lebih andal. Hal ini kemudian mendukung keputusan strategis mengenai harga jual, produk, dan penetrasi pasar, yang berujung pada peningkatan kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan. Secara ringkas, akuntansi manajemen merupakan sumber informasi strategis yang fundamental untuk mendukung analisis strategi bisnis dan keputusan investasi.

Peran Akuntansi Manajemen dalam Perencanaan

Akuntansi manajemen terbukti sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional serta pengambilan keputusan strategis pada perusahaan di Indonesia. Penerapannya fundamental dalam fungsi perencanaan perusahaan, yang secara langsung meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis. Penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan perencanaan yang lebih baik, terutama dalam menyiapkan rencana pengeluaran. Menurut (Muhamad Ari Wibowo et al., 2024) untuk memastikan peran akuntansi manajemen berjalan efektif dalam perencanaan, hal tersebut dapat dicapai melalui penerapan sebagai berikut:

1. **Pengambilan Keputusan Yang Tepat**
Akuntansi manajemen menyajikan data yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, sehingga memungkinkan mereka membuat keputusan yang terinformasi dengan baik terkait perencanaan, pengendalian operasional, dan penilaian kinerja.
2. **Efisiensi Operasional**
Akuntansi manajemen membantu mengidentifikasi dan menganalisis biaya-biaya terkait produksi dan operasional, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
3. **Pengelolaan Risiko**
Dengan menyajikan informasi yang relevan, akuntansi manajemen memfasilitasi identifikasi dan evaluasi dampak risiko keuangan terhadap kinerja perusahaan, sehingga memungkinkan pengelolaan risiko yang lebih efektif.
4. **Pengukuran Kinerja Evaluasi dan Evaluasi Strategi**
Penggunaan alat analisis kinerja seperti analisis varian, akuntansi manajemen memberikan wawasan untuk menilai keberhasilan strategi yang telah diimplementasikan dan menjadi dasar untuk perbaikan strategi di masa depan.
5. **Penentuan Harga Produk dan Layanan yang Optimal**
Akuntansi manajemen berperan dalam menentukan harga jual produk dan jasa yang paling menguntungkan dengan mempertimbangkan secara cermat biaya produksi, kondisi permintaan pasar, dan faktor-faktor lainnya.
6. **Peningkatan Transparansi Keuangan**
Penerapan akuntansi manajemen menghasilkan laporan dan informasi keuangan yang lebih rinci dan terstruktur. Hal ini meningkatkan transparansi keuangan perusahaan bagi berbagai pihak berkepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pemegang saham.

Perencanaan yang baik, yang didukung oleh informasi akuntansi, sangat membantu organisasi dalam menetapkan aset secara efektif dan efisien. Selain itu, perencanaan ini juga berfungsi untuk menghindari risiko keuangan dan pada akhirnya mencapai pertumbuhan yang wajar. Dengan kata lain, akuntansi manajemen mendukung perencanaan agar perusahaan dapat melakukan penataan, pengawasan, pengarahan, dan porsi aset yang paling praktis, serta mempertimbangkan kemampuan yang tersedia saat mengambil keputusan taktis untuk mengatasi masalah dan pola kerja yang tidak efisien

Peran Strategis Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen memainkan peran transformatif dari sekadar pencatat biaya menjadi mitra strategis manajemen. Di Indonesia, transformasi ini sangat penting untuk mengatasi inefisiensi dan meningkatkan daya saing global. (A. Wijaya, 2021) dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran krusial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis pada perusahaan manufaktur, terutama dalam memproyeksikan dampak keputusan jangka panjang terhadap profitabilitas. Informasi mengenai biaya produk yang akurat (melalui ABC) dan analisis margin kontribusi menjadi dasar utama untuk perencanaan strategis dan penetapan harga yang kompetitif.

Peran ini memastikan bahwa manajer tidak hanya melihat profitabilitas secara keseluruhan, tetapi juga kinerja setiap segmen, produk, atau aktivitas. (Prananda & Datu, 2016) secara spesifik menyoroti peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam keputusan investasi aset tetap, menegaskan bahwa AM menyediakan data cash flow yang diperlukan untuk perhitungan kelayakan investasi.

Peningkatan Kualitas Informasi dan Kecepatan Keputusan

Analisis dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan Akuntansi Manajemen secara langsung meningkatkan kualitas informasi yang digunakan oleh manajer. “Informasi akuntansi manajemen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, baik di perbankan maupun sektor lainnya” (Suprianto et al., 2024). Informasi biaya yang terperinci dan relevant dalam keputusan untuk menghentikan atau meneruskan produk, meminimalkan risiko keputusan yang didasarkan pada intuisi atau data yang tidak memadai.

Activity Based Costing (ABC)

Sistem ABC dianggap lebih unggul daripada sistem tradisional dalam lingkungan manufaktur atau jasa yang memiliki diversitas produk dan biaya *overhead* tinggi. Peran ABC meluas dari sekadar penentuan biaya menjadi *Activity-Based Management* (ABM), di mana informasi biaya digunakan sebagai alat manajerial strategis. Dukungan ABC terhadap keputusan strategis mencakup dua area:

1. Efisiensi Operasional dan Pengendalian Biaya
ABC, melalui identifikasi hierarki aktivitas (*unit-level, batch-level, dsb.*), secara inheren menyoroti aktivitas yang paling banyak mengonsumsi biaya. Proses ini memungkinkan manajemen untuk secara jelas mengidentifikasi dan mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non-value added activities*). Identifikasi ini, seperti pada studi UMKM (Annisa Fitri Anggreini et al., 2024), memungkinkan manajemen fokus pada pengalokasian biaya produksi yang efisien.
2. Keputusan Penetapan Harga dan Investasi Jangka Panjang
HPP yang akurat adalah dasar untuk menetapkan harga jual yang kompetitif dan mengoptimalkan laba. Dengan mengetahui profitabilitas produk yang sebenarnya (Aulia & Anam, 2015), manajemen dapat membuat keputusan strategis seperti, menghentikan lini produk yang merugi, fokus pada produk dengan margin tertinggi, atau mengambil keputusan investasi yang tepat. Siregar et al. ABC secara langsung meningkatkan mutu pengambilan keputusan dan membantu perusahaan memperbaiki perencanaan strategi demi mencapai keunggulan bersaing.

Dengan demikian, ABC bukan hanya sistem akuntansi biaya, tetapi juga landasan bagi organisasi untuk bertransformasi menjadi sistem informasi yang mendukung keunggulan bersaing berkelanjutan.

Biaya Relevan dalam Pengendalian dan Efisiensi UMKM

Bagi UMKM di Indonesia, akuntansi manajemen, terutama konsep biaya relevan, menjadi alat penting untuk efisiensi. Penelitian oleh (Nadiatul Ayu Ananda et al., 2024), yang berfokus pada UMKM, menegaskan bahwa strategi pengambilan keputusan taktis berbasis akuntansi manajemen, seperti analisis biaya diferensial, dapat secara langsung meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Keputusan mengenai *outsource* atau produksi sendiri dapat dipertimbangkan secara rasional berdasarkan biaya yang benar-benar relevan.

Akuntansi Manajemen sebagai Alat Pengendalian Biaya

Penganggaran, sebagai bagian integral dari Akuntansi manajemen, merupakan perencanaan yang mendukung keputusan alokasi sumber daya. Di banyak perusahaan di Indonesia, terutama manufaktur, penerapan sistem Akuntansi Manajemen berperan penting dalam pengendalian biaya dan manajemen kualitas proses (Butarbutar et al., 2017). Fungsi pengendalian ini tidak hanya terkait biaya produksi, tetapi juga menjadi alat strategis yang mampu membawa dampak positif secara menyeluruh pada efisiensi operasional perusahaan (Sigalingging et al., 2024). Lebih lanjut, penerapan praktik seperti *Activity-Based Management* (ABM) di perusahaan manufaktur terbukti mampu meningkatkan efisiensi biaya operasional, yang merupakan masukan penting dalam keputusan strategis terkait harga jual dan struktur biaya (Oktarina Harahap et al., 2024).

Faktor Keberhasilan di Indonesia

Meskipun peran AM sangat signifikan, penerapannya di Indonesia menghadapi beberapa tantangan dan memerlukan faktor pendukung tertentu.

1. Dukungan Penuh dari Manajemen Puncak: Keterlibatan dan komitmen dari manajemen puncak adalah prasyarat keberhasilan (Putri, 2025)
2. Integrasi dengan Sistem Informasi: Penggunaan sistem informasi terintegrasi (ERP) sangat penting untuk memastikan data yang relevan dan tepat waktu (Juita et al., 2021).
3. Budaya Perusahaan yang Berorientasi Data: Organisasi harus memiliki budaya yang menghargai informasi dan analisis data dalam proses pengambilan keputusan (Wulandari, 2020).

SIMPULAN

Akuntansi manajemen memegang peranan vital dan strategis dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di Indonesia. Peran Akuntansi Manajemen melampaui fungsi tradisional sebagai alat pencatat transaksi historis, bergeser menjadi mitra strategis yang berorientasi pada masa depan, bertugas menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung seluruh siklus manajemen, mulai dari perencanaan yang matang, pengendalian biaya yang efisien, koordinasi antar divisi, hingga evaluasi kinerja yang objektif.

Informasi yang dihasilkan oleh Akuntansi Manajemen, baik data finansial maupun non-finansial, terbukti esensial manajer menganalisis secara mendalam konsekuensi dari setiap alternatif tindakan, memungkinkan mereka untuk membuat pilihan yang paling optimal dalam situasi kompleks, seperti keputusan investasi modal jangka panjang, penetapan harga jual produk yang kompetitif, atau keputusan strategis untuk menghentikan atau meneruskan suatu lini produk.

Salah satu temuan krusial yang ditekankan adalah urgensi perusahaan untuk mengadopsi sistem Akuntansi Manajemen modern, khususnya *Activity - Based Costing* (ABC). Penerapan ABC menunjukkan superioritasnya dalam menghasilkan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) per unit jauh lebih akurat dibandingkan metode tradisional yang berbasis volume. Akurasi HPP ini sangat vital karena memungkinkan manajemen untuk secara reliabel mengukur profitabilitas produk atau layanan spesifik. Dengan pemahaman profitabilitas yang jelas, perusahaan dapat merumuskan strategi alokasi sumber daya, menentukan harga yang optimal, dan pada akhirnya, mencapai serta mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di pasar.

Dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Manajemen bukan sekadar fungsi pendukung, melainkan merupakan fondasi intelektual bagi pengambilan keputusan berbasis data, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Implementasi Akuntansi Manajemen yang efektif, terutama dengan memanfaatkan teknik modern, adalah kunci bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk beradaptasi, tumbuh, dan memenangkan persaingan di era bisnis yang dinamis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan limpahan-Nya yang telah Puji serta syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan Rahmat-nya ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Aryanto Nur, S.E., M.M., AK., CPA., M.Ak. Selaku dosen pengampu mata kuliah Akutansi Manajaemen sekaligus dosen pembimbing kami dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada Universitas Bina Sarana Informatika, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, yang telah memberikan petunjuk, ilmu, serta semangat dalam proses menulis dan menyusun jurnal ini. Bantuan dan saran yang diberikan sangat berharga dalam membantu penulis memahami lebih dalam mengenai konsep serta penerapan akuntansi manajemen dalam dunia bisnis.

Kami menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, baik dalam teori maupun data. Kami berharap adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa depan. Saya juga berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen, serta menjadi referensi bagi para peneliti dan praktisi dalam meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan bisnis di Indonesia. Atas segala kerja Sama telah diberikan oleh berbagai pihak, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfi, D., Achmad Fauzi, Dyah Pratiwi, Nanda Hanifah Putri⁴, Siska Dwi Novianti, & Tuhu Setya Ning Tyas. (2022). Peran Dan Fungsi Akutansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi Dan Penganggaran Modal (Literature Review Akutansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(2 SE-Articles), 198–209. <https://doi.org/10.38035/Jihhp.V2i2.980>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [2] Annisa Fitri Anggreini, Butarbutar, S. A., Mutih Arya, & Simbolon, P. (2024). Implementasi *Activity Based Costing* Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Di UMKM Tempe Kembar Jalan Pattimura Bawah, Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(3), 535–546. <https://doi.org/10.36985/06q7pg72>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [3] Aulia, F. U., & Anam, K. (2015). Penerapan Activity Based Costing System Dalam Perhitungan Profitabilitas Produk Pada UD. Niaga Bakti. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2(1), 44–62. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [4] Butarbutar, J. D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis Penerapan Sistem Akutansi Manajemen Terhadap Pegendalian Kualitas Produk Di Pt.Empat Saudara Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akutansi*, 12(01 SE-Articles). <https://ejournal.unsrat.ac.id/V3/Index.php/Gc/Article/View/17204>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [5] Christine Cicilia Saputra, Fitri Noviyanti, & Cholis Hidayati. (2025). Peran Akutansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kendali Akutansi*, 3(3 SE-Articles), 8–16. <https://doi.org/10.59581/Jka-Widyakarya.V3i3.5156>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [6] Juita, A. I., Yolanda, F., Hersa, N., Putri, A. M., & Zaki, H. (2021). Implementasi Akutansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Perusahaan TSA. *Invest: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akutansi*, 2(1), 97–101. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [7] Khasanah, N. A. (2022). Penerapan Informasi Akutansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada Depot Muhajirin. *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 111â – 122. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [8] Muhamad Ari Wibowo, Maya Macia Sari, Mohammad Iqbal Maulana P, Imam Fadillah, & Januardi Sidauruk. (2024). Peran Penerapan Akutansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2 SE-Articles), 1–9. <https://doi.org/10.59031/Jkpim.V2i2.376>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [9] Nadiatul Ayu Ananda, Fibriyanti Anjali, Santiayu Wulan Sari, Anggita Eka Syahrani Putri, Elina Zahrotul Firdaus, & Mochamad Reza Adiyanto. (2024). Strategi Pengambilan Keputusan Taktis Dalam Akutansi Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM: (Studi Kasus Pada Toko AIS Kamal). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen*, 4(1 SE-Articles), 38–50. <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V4i1.3449>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [10] Nurchayati, N., Olivia, M., Kusumawati, D., Odang, N. K., Efitra, E., & Uzma, I. (2025). Buku Ajar Akutansi Manajemen. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [11] Oktarina Harahap, Maya Macia Sari, Saria Yiska Panggabean, Luthvia Aulia, & Atika Atika. (2024). Penerapan Akutansi Manajemen Berbasis Aktivitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2 SE-Articles), 271–278. <https://doi.org/10.61132/Manuhara.V2i2.787>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [12] Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akutansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi*, 4(1). (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [13] Putra, I. (2025). Analisis Pengaruh Activity-Based Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produk Pada Industri Manufaktur. *Journal Of Innovative And Creativity*, 5(2 SE-Articles), 12661–12668. <https://doi.org/10.31004/Joecy.V5i2.1495>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [14] Putri, A. T. (2025). Informasi Akutansi Manajerial: Sarana Pengambilan Keputusan untuk Keunggulan Kompetitif. *Indonesian Journal Of Economics, Management, And Accounting*. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [15] Setiawan, T., Breliastiti, R., Riswandari, E., & Olivia, T. (2022). Perancangan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Perusahaan (T. Setiawan (Ed.); 1st Ed.). Jejak Pustaka. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [16] Sigalingging, A. S. M., Samar, S., Hasan, I. A., Sukriadi, S., & Nurlin, N. (2024). Peran Akutansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 1–6. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [17] Suprianto, H., Darmanto, D., Tabash, M. I., & Abdullah, R. (2024). Pengaruh Akutansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Pt. Sultra Kendari. *At Tariiz : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01 SE-), 11–24. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [18] Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., Rusgowanto, F. H., Efitra, E., & Gustiani, W. (2023). Akutansi Manajemen : Konsep-Konsep Dasar Akutansi Manajemen Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [19] Wijaya, A. (2021). Peran Akutansi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akutansi Dan Manajemen*, 18(1), 34–45. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [20] Wijaya, B. (2021). Gambaran Umum Akutansi Manajemen. Kamal Pramudito. (Diakses Pada Tanggal Oktober 2025)
- [21] Wulandari, D. (2020). Hubungan Sistem Akutansi Manajemen Dan Implementasi Strategi Bisnis. *Jurnal Akutansi, Audit Dan Keuangan*, 6(1), 12–22. (Diakses Pada Tanggal 20 Oooktober 2025)
- [22] Yuniawati, R. I., Fitria, F., Himawan, I. S., Maryadi, A. F., Rahayu, D., Kurniawan, R., Hartanto, R., Vegirawati, T., Rahmadi, R., & Wirananda, H. A. (2023). Akutansi Manajemen. Penerbit Widina. (Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)
- [23] Yupi Yani Telaumbanua, & Masjuwita Aulia Munthe. (2025). Bagaimana Akutansi Manajemen Membantu Perencanaan Dan Pengendalian Pada Perusahaan. *Indonesian Journal Of Economics Management And Accounting*, 2(1 SE-Articles), 1483–1491. <https://jurnal.intekom.id/Index.php/Ijema/Article/View/1093>(Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2025)